

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian mengenai kelimpahan dan keanekaragaman Collembola di Kebun Botani UPI menemukan sekitar empat genus Collembola, yakni Homidia, Acrocyrtus, Salina dan Isotomurus. Keempat genus ini termasuk kedalam tiga famili Collembola yakni famili Entomobryidae, Paronellidae, dan Isotomidae. Keanekaragaman Collembola di lokasi penelitian memiliki nilai indeks keragaman Shannon-Wiener sebesar 0.309. Indeks keragaman ini termasuk kedalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan kondisi ekosistem di kebun Botani UPI tidak stabil, dan tekanan ekologis tinggi. Adapun kelimpahan Collembola tertinggi adalah genus Acrocyrtus dari Famili Entomobryidae dengan nilai kelimpahan sebesar 241 individu/ 900 m². kelimpahan genus Isotomurus dari Famili Isotomidae sebesar 4 individu/ 900 m². kelimpahan genus Homidia dari Famili Entomobryidae sebesar 188 individu/ 900 m², dan kelimpahan genus Salina dari Famili Paronellidae sebesar 6 individu / 900 m². Adanya nilai keanekaragaman dan kelimpahan Collembola ini dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di Kebun Botani UPI, baik kondisi abiotik seperti suhu tanah, kelembaban tanah dan pH tanah maupun kondisi biotiknya seperti vegetasi di sekitar kebun Botani UPI.

B. Saran

1. Untuk Program Studi

Mengingat keberadaan Collembola ini dapat mempengaruhi proses dekomposisi yang terjadi di sekitarnya dan dapat mencerminkan tingkat kesuburan dan kestabilan ekosistem di lingkungan, maka pemahaman tentang Collembola ini perlu lebih di tingkatkan lagi.

2. Untuk Lembaga-lembaga Terkait

Ahli-ahli Collembola perlu terus memperdalam pemahaman tentang keberadaan dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Sangat ditunggu penelitian yang lebih dalam dan luas tentang Collembola tersebut, mengingat Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia.

